

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab sebelumnya telah dijabarkan pembahasan dan analisisnya, berikut akan dipaparkan simpulan dari hasil analisis data pembahasan dari bab sebelumnya. Dari hasil simpulan tersebut, dalam bab ini juga dipaparkan saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Hasil penelitian mengenai *Tindak Tutur Ilokusi Komentator Sepak Bola dalam Program Djarum Indonesian Super League 2009-2010*, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan analisis data, diperoleh temuan empat jenis tindak tutur yaitu arsetif, komisif, ekspresif, dan direktif. Bentuk tindak tutur yang ditemukan berjumlah enam bentuk yang berupa menyatakan sesuatu, mengkritik, berjanji, menginformasikan, memuji, mengucapkan selamat. Penekanan ilokusi yang digunakan oleh komentator berupa penekanan suara, intonasi, dan kerja kata performatif (Vp).
- 2) Berdasarkan kategorinya jenis tindak tutur yang sering digunakan pada awal, tengah dan akhir pertandingan adalah arsetif. Hal ini dikarenakan dalam mengomentari pertandingan, komentator selalu menyampaikan sesuatu hal yang mengandung kebenaran proposisi. Komentator sering

menyatakan mengenai kedua tim yang bertanding, sehingga bentuk tindak tutur menyatakan sesuatu merupakan bentuk yang sering digunakan pada awal, tengah, dan akhir pertandingan. Sementara itu, penekanan ilokusi yang sering digunakan komentator berupa penekanan suara, hal ini digunakan agar tindak ilokusi yang dituturkan terhadap lawan tutur dapat tersampaikan dengan baik.

- 3) Melihat dari hasil analisis yang telah diperoleh, terdapat indikasi keberpihakan dalam tuturan komentator. Selain itu, ditemukan bahwa sebuah tuturan ilokusi komentator sepak bola dapat menyebabkan daya pengaruh yang berbeda-beda, hal ini terjadi karena dalam komponen tutur (*participants*) yang terdapat pada program *Djarum Indonesian Super league* ini bukan hanya K1, K2, dan K3 saja, tetapi juga penonton yang merupakan pendukung kedua tim yang bertanding.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian *Tindak Tutur Ilokusi Komentator Sepak Bola dalam Program Djarum Indonesian Super League 2009-2010*, hasil yang dicapai dalam penelitian ini tidak luput dari kesalahan dan keterbatasan yang dimiliki peneliti. Berikut saran-saran yang akan disampaikan.

- 1) Melihat dari hasil penelitian, bahwa tuturan komentator ketika mengomentari pertandingan sangat penting untuk diperhatikan, karena daya ilokusi yang ditimbulkan dapat menyebabkan perlokusi yang bermacam-macam. Sehingga bagi para komentator, diusahakan agar

memperhatikan tuturannya ketika mengomentari dan menuntun jalannya pertandingan, karena seorang komentator tidak hanya berhadapan dengan K2 dan K3 saja, tetapi berhadapan dengan penonton yang merupakan pendukung tim yang berlaga pada sebuah pertandingan.

- 2) Penelitian yang peneliti lakukan dikhususkan pada jenis tindak tutur, bentuk tindak tutur, dan penekanan ilokusi pada program *Djarum Indonesian Super League*. Untuk mengembangkan penelitian ini harus dilakukan penelitian dari aspek yang lain.
- 3) Penelitian mengenai tindak tutur ilokusi dapat dilakukan pada acara atau program televisi lainnya, karena banyak acara atau program televisi yang bermunculan. Sehingga diharapkan bisa memberikan kontribusi yang baik bagi kajian ilmu pragmatik.

